

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang keberadaannya telah memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan di Indonesia. Lembaga pendidikan ini berawal dari sebuah sintesis pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan khas Indonesia. Madrasah merupakan suatu hasil perkembangan pendidikan modern Islam yang secara historis jauh sebelum Belanda menjajah Indonesia. Untuk menjaga eksistensi keberadaan madrasah, madrasah perlu dikelola secara profesional agar tercipta kualitas yang berdaya saing (Akhwan, 2008).

Sistem informasi manajemen adalah sistem terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi. Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang mendapatkan hasil keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen (O'Brien, 2007).

Tujuan sistem informasi manajemen, di antaranya menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen; menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan; menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi melakukan pemrosesan data, kemudian mengubahnya menjadi informasi (Rusdiana, 2014).

Lembaga pendidikan sekolah tidak akan lepas dari kegiatan administrasi yang terdiri dari administrasi kurikulum, administrasi keuangan, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kesiswaan, administrasi humas dan administrasi supervisi akan tetapi hampir seluruh kegiatan tersebut berorientasi kepada siswa sehingga tidak heran diantara seluruh kegiatan tersebut administrasi kesiswaan memiliki peranan yang amat penting. Administrasi kesiswaan esensial

untuk pengelolaan sekolah karena mencakup pencatatan dari penerimaan hingga lulusan, menilai kualitas dan kuantitas siswa, memudahkan identifikasi peserta didik, dan mengatur tata tertib untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Puspita Sari & Hidayati, 2023).

Administrasi kesiswaan merupakan usaha dan aktivitas yang meliputi pengaturan tentang administrasi yang berkaitan dengan peserta didik dalam upaya mengembangkan potensi siswa. Administrasi kesiswaan merupakan proses pengelolaan dan pengurusan segala sesuatu yang berhubungan dengan siswa, serta merupakan proses pembinaan selama siswa berada di sekolah sampai siswa menamatkan pendidikannya melalui pendidikan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif serta untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal (Maisaroh & Danuri, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Otanius Laia, Odaligoziduhu Halawa, Palindungan Lahagu (2022) dari Universitas Nias dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pelayanan Publik di Kantor Camat Boronadu Kabupaten Nias Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan hal yang mutlak ada dalam setiap badan organisasi. Karena dengan adanya sebuah sistem informasi manajemen akan membantu pelaksanaan tata kerja dari pada suatu organisasi atau instansi itu sendiri sehingga pada akhirnya dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana yang diharapkan. Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses data, dan menyimpan data untuk bisa digunakan dalam pengambilan suatu keputusan dari seorang manajer (Laia et al., 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Intan Puspitasari dan Dian Hidayat (2023) dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan judul “Strategi Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Administrasi Kesiswaan di SD Muhammadiyah Mlangi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang berhubungan terhadap pengumpulan, penyimpanan, hingga pembuatan keputusan dan pengawasan sebagai bahan Analisa dan koordinasi di dalam sebuah lembaga Pendidikan. Tujuan dari penerapan sistem

informasi manajemen kesiswaan yaitu mengatur seluruh kegiatan proses penunjang pembelajaran secara efektif dan efisien di sebuah lembaga pendidikan agar berjalan lancar, tertib, dan teratur serta mengelola data siswa mulai dari awal pembelajaran hingga mereka lulus (Puspita Sari & Hidayati, 2023).

Di Madrasah Aliyah Bungursari, Madrasah Aliyah Al-Ma'arif, dan Madrasah Aliyah Al-Muawanah Tanjungjaya ini terdapat beberapa masalah terkait administrasi kesiswaan yang mungkin timbul. Salah satunya adalah keterlambatan dalam pengolahan data penerimaan siswa baru, yang dapat mengakibatkan kelambatan atau ketidakakuratan informasi yang memengaruhi proses administrasi. Selain itu, kesulitan dalam identifikasi data siswa juga mungkin terjadi, terutama jika sistem informasi manajemen tidak terintegrasi dengan baik dalam mengelola jumlah siswa yang cukup besar.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal, Madrasah Aliyah Bungursari, Madrasah Aliyah Al-Ma'arif, dan Madrasah Aliyah Al-Muawanah Tanjungjaya berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa, terutama dalam hal administrasi kesiswaan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah ini menerapkan strategi sistem informasi manajemen untuk efisiensi administrasi.

Penelitian ini akan lebih mendalam pada Madrasah Aliyah Bungursari, Madrasah Aliyah Al-Ma'arif, dan Madrasah Aliyah Al-Muawanah Tanjungjaya karena kesadaran sekolah akan pentingnya praktik sistem informasi yang terintegrasi dengan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang handal guna meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan informasi akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pengguna jasa pendidikan. Di lapangan, masalah administrasi kesiswaan menjadi fokus penelitian untuk memahami mengapa administrasi kesiswaan sangat penting.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengambil tema sistem informasi manajemen dalam sudut pandang yang berbeda yaitu lebih pada pengaruhnya terhadap pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tanjungjaya, Tasikmalaya mulai dari Madrasah Aliyah Bungursari, Madrasah Aliyah Al-Ma'arif, dan Madrasah Aliyah Al-Muawanah yang pada akhirnya nanti akan kita ketahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan

administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tanjungjaya, Tasikmalaya.

Maka dari itu, untuk menganalisis dan mengidentifikasi lebih jauh tentang pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayan administrasi kesiswaan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Administrasi Kesiswaan (Penelitian Di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tanjungjaya, Tasikmalaya).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka penulis merumuskan persoalan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tanjungjaya Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tanjungjaya Tasikmalaya?
3. Sejauh manakah pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tanjungjaya Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tanjungjaya Tasikmalaya
2. Untuk memahami administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tanjungjaya Tasikmalaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tanjungjaya Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu baru dalam bidang ilmu pendidikan serta menambah pengetahuan tentang pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan administrasi kesiswaan. Kajian ini juga menjadi rekomendasi bagi akademisi dan sumber bagi para praktisi dalam mendukung penelitian tambahan, yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk penelitian lainnya.

2. Secara Praktis

a. Untuk lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan manajemen di lembaga pendidikan Islam khususnya perihal pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan administrasi kesiswaan.

b. Untuk masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat yang lebih luas.

c. Untuk peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman terutama pada masalah yang berhubungan dengan pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan administrasi manajemen.

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel X Sistem Informasi Manajemen dan variabel Y Pelayanan Administrasi Kesiswaan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan kebutuhan yang diperlukan suatu organisasi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kerja khususnya dalam era perkembangan teknologi modern saat ini. Pengelolaan SIM yang tepat merupakan salah satu hal penting dalam mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan (Afrine, Qosim, 2023).

Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk bisa digunakan dalam pengambilan suatu keputusan oleh seorang manajer. Adapun yang menjadi indikator untuk variabel X tentang sistem informasi manajemen (Rusdiana, 2014) :

1. Meningkatkan efisiensi operasional

Investasi dalam teknologi sistem informasi dapat menolong operasi sekolah menjadi lebih efisien. Efisiensi operasional membuat sekolah dapat menjalankan strategi keunggulan biaya (*low-cost leadership*). Dengan menanamkan investasi pada teknologi sistem informasi, sekolah juga dapat menanamkan rintangan untuk memasuki industri tersebut (*barriers to entry*) dengan jalan meningkatkan besarnya investasi atau kerumitan teknologi yang diperlukan untuk memasuki persaingan pasar. Selain itu, cara lain yang dapat ditempuh adalah mengikat (*lock in*) konsumen dan pemasok dengan cara membangun hubungan baru yang lebih bernilai.

2. Memperkenalkan inovasi dalam bisnis

Penggunaan *automated teller machine* (ATM) dalam perbankan merupakan contoh yang baik dari inovasi teknologi sistem informasi. Dengan adanya ATM, bank-bank besar dapat memperoleh keuntungan strategis melebihi pesaingnya. Penekanan utama dalam sistem informasi strategis adalah membangun biaya pertukaran (*switching costs*) ke dalam hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa.

3. Membangun sumber informasi strategis

Teknologi sistem informasi membuat sekolah mampu untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendapatkan kesempatan dalam keuntungan strategis. Hal ini berarti memperoleh perangkat keras dan perangkat lunak, mengembangkan jaringan telekomunikasi, menyewa spesialis sistem informasi, dan melatih *end users* (Rusdiana, 2014).

Variabel Y dalam penelitian ini adalah pelayanan administrasi kesiswaan. Administrasi kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya mulai

penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar (Amka, 2021).

Administrasi kesiswaan merupakan suatu komponen yang begitu penting dan diperlukan dalam sekolah dan lembaga pendidikan. Bahkan kalau tidak ada administrasi kesiswaan kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Berbagai hal yang penting dalam pendidikan dilaksanakan oleh administrasi kesiswaan. Diantaranya melakukan pencatatan mengenai penerimaan siswa baru, mengetahui jumlah dan prestasi yang dimiliki oleh siswa melalui proses pengamatan dalam pembelajaran mengenai pertumbuhan dan perkembangan siswa secara individu dan kelompok. Yang dilakukan dengan cara menghimpun data siswa, dicatat pada buku-buku, dan juga dipelihara dengan cermat tepat dan teratur (Yasir, 2021).

Manajemen kesiswaan menurut Knezevich, merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: orientasi (pengenalan), PPDB, pendaftaran, pembinaan /layanan individual yang berkaitan dengan pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, dan kebutuhan peserta didik di sekolah.

Adapun yang menjadi indikator untuk variabel Y tentang pelayanan administrasi kesiswaan (Maisaroh & Danuri, 2021). Siti Maisaroh merumuskan sebagai berikut:

a. Pembentukan panitia penerimaan siswa baru

Panitia ini dibentuk oleh sekolah dan anggotanya ditunjuk oleh kepala sekolah sebelum tahun ajaran berakhir. Panitia penerimaan siswa baru sifatnya tidak tetap dan justru sebaliknya dapat diadakan giliran di antara guru-guru. Panitia ini bertugas untuk membuat publikasi tentang penerimaan siswa, menyiapkan formulir pendaftaran, menerima pendaftaran, menyelenggarakan testing, dan menyampaikan hasil tes. Untuk itu panitia harus menyusun program kerja, antara lain mengenai bentuk kegiatan, jadwal waktu kegiatan, pembagian kerja antar anggota panitia yang melaksanakan pekerjaan, jumlah calon yang akan diterima, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta rencana pembiayaan, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkenaan dengan penerimaan siswa baru tersebut.

b. Penetapan daya tampung

Penetapan daya tampung dimaksudkan untuk mengetahui jumlah siswa yang akan diterima sesuai dengan kemampuan sekolah. Penetapan daya tampung ini dilakukan dengan jalan menghitung jumlah ruangan/kelas, meja, kursi yang tersedia, di samping siswa yang tinggal kelas.

c. Penetapan persyaratan calon siswa baru

Persyaratan calon siswa yang akan diterima pada suatu sekolah tergantung pada jenis dan tingkatan sekolah yang bersangkutan.

d. Pengumuman penerimaan siswa baru

Pengumuman dapat melalui media massa seperti surat kabar dan internet, tetapi dapat juga hanya menggunakan papan pengumuman di sekolah atau dengan mengirimkan hasil seleksi tersebut kepada calon siswa yang bersangkutan. Adapun maksud atau tujuan pengumuman ini ialah agar diketahuinya siswa yang dapat diterima di sekolah tersebut maupun yang tidak.

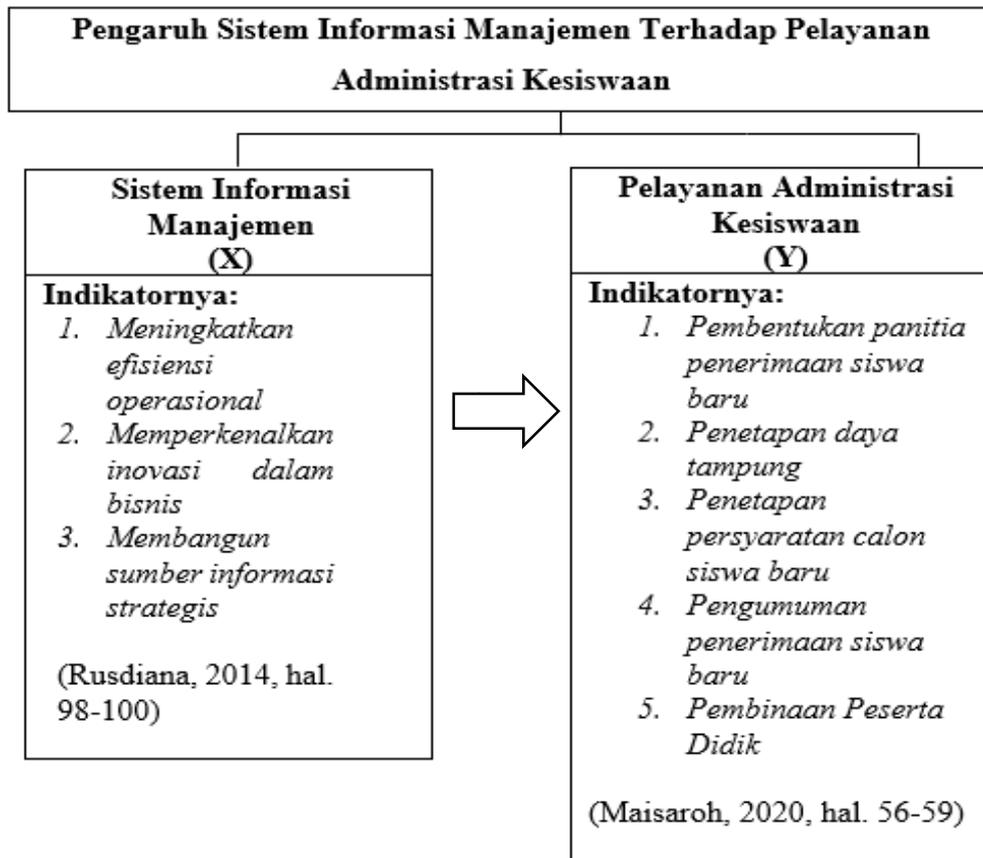
e. Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik merupakan pemberian layanan yang diberikan kepada peserta didik di suatu lembaga pendidikan, baik di dalam maupun di luar jam belajarnya di kelas (Maisaroh & Danuri, 2021).

Kualitas pelayanan adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Kualitas pelayanan terdiri dari sejumlah keistimewaan produk, baik keistimewaan langsung, maupun keistimewaan atraktif yang memenuhi keinginan pelanggan dan memberikan kepuasan atas penggunaan produk dan jasa. Pelayanan merupakan suatu proses yang dimana proses tersebut menghasilkan suatu produk yang berupa layanan, yang kemudian diberikan kepada pelanggan (peserta didik).

Pelayanan dimaknai pula sebagai suatu aktivitas dari seseorang kepada orang lain secara pribadi dalam rangka memenuhi kebutuhannya (Syaputri, 2022). Berbicara pelayanan sama halnya berbicara mengenai kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan adalah sebuah kinerja yang bisa ditawarkan oleh seseorang kepada orang lain. Pendapat lain mengatakan bahwa kualitas pelayanan adalah segala bentuk

aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan guna memenuhi harapan konsumen (Kanedi, Utami, 2017)



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Keterangan:

X : Sistem Informasi Manajemen

Y : Pelayanan Administrasi Kesiswaan

⇒ : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Administrasi Kesiswaan

F. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau gambaran yang masih bersifat sementara atau pernyataan berdasarkan pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesis merupakan dugaan singkat

yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisis data (Sugiyono, 2018).

Sesuai kerangka berpikir di atas, penelitian dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan administrasi kesiswaan maka hipotesis dari penelitian ini artinya:

1. (Ha): Sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tanjungjaya, Tasikmalaya.
2. (Ho): Sistem informasi manajemen tidak berpengaruh terhadap pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tanjungjaya, Tasikmalaya.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau pembandingan baik dari jurnal juga hasil penelitian sebelumnya, diantaranya menjadi berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Otanius Laia, Odaligoziduhu Halawa, Palindungan Lahagu (2022) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan hal yang mutlak ada dalam setiap badan organisasi. Karena dengan adanya sebuah sistem informasi manajemen akan membantu pelaksanaan tata kerja dari pada suatu organisasi atau instansi itu sendiri sehingga pada akhirnya dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana yang diharapkan. Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses data, dan menyimpan data untuk bisa digunakan dalam pengambilan suatu keputusan dari seorang manajer (Laia et al., 2022).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Puspitasari dan Dian Hidayat (2023) dengan judul “Strategi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pelayanan Administrasi Kesiswaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang berhubungan terhadap pengumpulan,

penyimpanan, hingga pembuatan keputusan dan pengawasan sebagai bahan Analisa dan koordinasi di dalam sebuah lembaga Pendidikan. Tujuan dari penerapan sistem informasi manajemen kesiswaan yaitu mengatur seluruh kegiatan proses penunjang pembelajaran secara efektif dan efisien di sebuah lembaga pendidikan agar berjalan lancar, tertib, dan teratur serta mengelola data siswa mulai dari awal pembelajaran hingga mereka lulus (Puspita Sari & Hidayati, 2023).

Pengelolaan administrasi khususnya kesiswaan, tenaga administrasi haruslah memperhatikan bagaimana pelayanan yang diberikan dapat sampai kepada pengguna jasa karena pelayanan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung yang dapat membantu dan mempersiapkan segala administrasi kepada siswa. Pelayanan terdapat beberapa macam, seperti: (1) Tidak berwujud; (2) Tidak dapat dipisahkan; (3) Bermacam-macam; (4) Tidak tahan lama. Selain itu ada indikator pelayanan, seperti: (1) Bukti fisik; (2) Jaminan (3) Daya tanggap; (4) Keandalan; (5) Empati (Puspita Sari & Hidayati, 2023).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Danny Muh Ramdani (2020) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Mutu Layanan Pendidikan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggungjawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Sistem yang baik adalah sistem yang mampu menghasilkan sebuah output yang berkualitas. Dalam hal ini, sistem pendidikan di sekolah dapat dikatakan baik jika seluruh sistem tersebut bisa menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas yakni lulusan yang menjadi generasi penerus bangsa yang positif dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat (Ramdani, Danny, 2020).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Afrine, Achmad Qosim, Yuyun Libriyanti (2023) dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kesiswaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di MI Insan Mulia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen (SIM)

merupakan kebutuhan yang diperlukan suatu organisasi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kerja khususnya dalam era perkembangan teknologi modern saat ini. Pengelolaan SIM yang tepat merupakan salah satu hal penting dalam mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan. Sebelum teknologi informasi berbasis komputer hadir, SIM sudah ada terlebih dahulu. Akan tetapi dengan adanya komputer sebagai salah satu bentuk revolusi teknologi komputer mampu memproses data secara tepat dan akurat (Afrine, Qosim, Yuyun Libriyanti 2023).

5. Penelitian Siti Nur Tri Wahyuni (2023), judul skripsi “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Information Communication Tehnology* (Ict) Dalam Pelayanan Administrasi Di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan gabungan dari perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*) dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat melalui penciptaan sebuah sistem. Selain penggunaan komputer, manusia juga turut menjadi bagian dari sistem ini. Manusia menggunakan sebuah ide, pemikiran dan perhitungan dalam menggunakan komputer yang di dalamnya terdapat *software* dan *hardware*. Selain itu terdapat pula process perencanaan, kontrol,koordinasi dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi dinamakan juga sistem komplek (Wahyuni, 2023).
6. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Nurul Ichsan (2020) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai sehingga dengan diperhatikannya Sistem Informasi Manajemen ini akan sangat berguna bagi organisasi/instansi khususnya dalam kinerja pegawai, yang diperoleh berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Uji-t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai

pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ 7,361 > 2,010 maka H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} positif berarti pengaruhnya positif, yaitu jika Sistem Informasi Manajemen semakin diperhatikan maka Kinerja Pegawai juga akan menjadi lebih baik. $R^2 = 0,530$ atau 53% variabel kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Manajemen sedangkan sisanya 47% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan uji t bahwa hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah “Sistem Informasi Manajemen Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Medan (Ichsan, 2020).

7. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari (2017) dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi sekolah yang digunakan oleh SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap dilihat dari aspek input, proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. Baik dalam kemampuan SDM, sarana dan prasarana, maupun dana. Sementara itu pengetahuan SDM, tujuan dan prioritas SDM, ketersediaan peserta didik, dukungan manajemen sekolah, keberadaan struktur dan jadwal, pelaksanaan Isi dan kemampuan pendidik. Semuanya dilakukan untuk pengelolaan data guru, data murid, data pembayaran biaya pendidikan peserta didik, sistem kehadiran. Sistem informasi manajemen (SIM) Sekolah di antaranya: sistem informasi data peserta didik, sistem informasi data guru, sistem informasi penilaian, sistem informasi analisis soal, sistem informasi analisis ulangan dan sistem informasi kepegawaian (Lestari, 2017).
8. Penelitian yang dilakukan oleh Bryan J. Kaleb, Victor P.K Lengkong, Rita N Taroreh (2019) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi terdiri

dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang dan informasi. sumber daya tersebut bekerja sama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen. Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan (Kaleb, Lengkong, & Taroreh., 2019).

9. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyu Ningsih, Widia Ramadani, Barisan (2023) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi sistem informasi manajemen dilihat dari faktor yang pertama kualitas sistem memiliki pengaruh sebesar 14,1%. Faktor yang kedua kualitas informasi memiliki pengaruh sebesar 34,8%. Faktor yang ketiga penggunaan (use) memiliki pengaruh sebesar 12,1% dan faktor yang keempat kepuasan pemakai memiliki pengaruh sebesar 21,1% (Ningsih et al., 2023).
10. Penelitian yang dilakukan oleh Venny Fraya Hartin (2023) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel di The 7r Restaurant Pada Asean International Hotel Medan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem informasi manajemen yang diterapkan di dalam sebuah restoran adalah komponen yang menjadi bagian dari restoran tersebut bersama dengan individu-individu yang terdapat di dalamnya untuk saling berinteraksi dan saling memanfaatkan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen memiliki peranan penting dalam menjalankan operasional restoran dan sangat diharapkan sistem informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya (Venny Fraya Hartin, 2023).

Pembeda dari penelitian ini dengan beberapa penelitian diatas adalah selain dari lokasi penelitian juga responden yang berbeda, penelitian ini mengambil responden dari tenaga kependidikan Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tanjungjaya

Tasikmalaya. Selain itu metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode survei/pendekatan kualitatif.

